

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat untuk menggali dan memperoleh informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana masyarakat memandang sikap dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti data disajikan secara sistematis, faktual, dan benar dengan membahas fakta dan korelasi antara fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di sekitar kampus I UIN Antasari Banjarmasin, khususnya daerah Manunggal dan Kemiri. Keputusan untuk memilih lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa penduduk setempat di daerah tersebut memiliki interaksi langsung dengan mahasiswa. Dari interaksi tersebut, masyarakat dapat melihat dan merasakan secara langsung sikap serta perilaku

mahasiswa, sehingga terbentuk penilaian dan persepsi terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang relevan dengan fokus penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang informan masyarakat yang tinggal di sekitar kampus I UIN Antasari Banjarmasin. Informan tersebut antara lain ketua RT, penceramah agama, pemilik kos, pedagang, dan ibu rumah tangga yg tinggal di sekitar kampus UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana dipersepsikan oleh masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar kampus I UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau penjelasan mengenai suatu hal yang diperoleh melalui proses pencarian maupun pengamatan dari berbagai sumber tertentu.

Sumber data adalah pihak atau asal tempat data diperoleh. Dalam proses pengumpulan data dari sumber atau objek penelitian, diperlukan alat bantu seperti kuesioner, daftar periksa, pedoman wawancara, serta instrumen lain yang relevan.³¹

³¹ Nurul Amaliyah, *Biostatistik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), 4.

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data utama yang diperoleh langsung dari masyarakat. Data ini mencakup data tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa dan faktot-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa.

b. Data Penunjang

Data penunjang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen yang membahas konsep akhlak, persepsi masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

a. Informan

Yaitu orang yang memberikan pendapat, pandangan dan informasi terkait objek penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat sekitar UIN Antasari Banjarmasin yaitu pemuka agama, pemilik kos, ketua RT, Pedagang, dan tokoh masyarakat.

b. Dokumen

Yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini meliputi catatan hasil wawancara, foto

kegiatan penelitian, serta dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, dimana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai narasumber. Tujuan wawancara dapat beragam, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Dalam prosesnya, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan. Teknik wawancara digunakan untuk melengkapi data mengenai persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, baik yang berkaitan dengan sikap, perilaku, etika, maupun interaksi mahasiswa di lingkungan masyarakat. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam berdasarkan pengalaman dan pandangan langsung dari informan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara, namun tetap memberikan

keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan jawaban informan agar data yang diperoleh lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara langsung dan cermat untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek tersebut.³² Peneliti melakukan observasi secara langsung di lingkungan sekitar Kampus UIN Antasari Banjarmasin, khususnya wilayah Manungga dan Kemiri. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas keseharian mahasiswa dalam berinteraksi dan bergaul dengan masyarakat sekitar maupun sesama mahasiswa. Fokus pengamatan peneliti yaitu pada sikap dan perilaku mahasiswa, cara berpakaian, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan yang berlangsung di lingkungan masyarakat, sehingga dari hasil observasi tersebut peneliti memperoleh gambaran mengenai bagaimana akhlak mahasiswa tercermin dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi

³² Imam Setiawan et al., *Bunga Rampai Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (Sukabumi: CV Jejak, 2022). 184

berupa catatan lapangan, rekaman, biografi atau dokumen yang ada dalam kegiatan pengajian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran data dari informan dengan pola pengukuran yang sama.³³ Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan penafsiran data melalui kegiatan bertanya dan mengamati. Namun peneliti sebagai alat utama tetap memerlukan instrument pendukung untuk membantu memperoleh informasi dari informan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman wawancara
2. Pedoman observasi
3. Pedoman dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data agar menghasilkan informasi baru, sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan untuk menemukan solusi atas suatu permasalahan khususnya

³³ Nani Agustina, "Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada SMP Uswatun Hasanah," *Jurnal Paradigma* Vol. 19 no 1 (2017): 65. 7. <https://www.neliti.com/publications/471602/mengukur-kualitas-layanan-sistem-informasi-akademik-pada-smp-uswatun-hasanah-jak>

dalam penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data secara rinci dan teratur. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Merupakan proses analisis yang berfungsi untuk menyederhanakan data dengan cara memilih, mengelompokkan, memfokuskan, serta membuang data yang tidak diperlukan, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan akhir. Reduksi data tidak dimaksudkan sebagai proses penghitungan atau pengukuran data secara angka. Pada tahap reduksi data pada penelitian ini berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa, seperti sikap sopan santun, etika berbicara, cara berpakaian, dan interaksi sosial mahasiswa di lingkungan masyarakat.

2. Penyajian Data (*data display*)

Merupakan proses menyusun kumpulan informasi secara teratur sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif seperti catatan lapangan, serta dapat pula berupa matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan peneliti memahami pandangan masyarakat terhadap akhlak mahasiswa

³⁴ Dila Erlianti, dkk, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Perkembangan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 58

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan hasil kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami makna dari data yang dikumpulkan dengan melihat hubungan, persamaan, maupun perbedaan yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses pendeskripsian dan/atau perbandingan antara pernyataan subjek penelitian dengan makna serta konsep dasar yang digunakan dalam penelitian.³⁵ Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan observasi untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan kredibilitas, data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan prosedur untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan dan mencocokkan berbagai sumber informasi yang berbeda, sehingga peneliti dapat memperoleh kesesuaian data dalam membentuk tema atau kategori dalam suatu penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

³⁵ Ahmad Farhan, Aan Supian, *Pemahaman Hadis Dan Implikasinya Dalam Praktek Keagamaan Jamaah Tabligh Di Kota Bengkulu* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021).30-31

³⁶ Missiliana Riasnugrahan, Priska Analya, *Metode Penelitian Kualitatif* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2023).54

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menilai kredibilitas data dengan membandingkan dan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.³⁷ Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu ketua RT, tokoh agama, pemilik kost, pedagang, dan ibu rumah tangga yang tinggal di sekitar kampus UIN Antasari Banjarmasin

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik pengujian keabsahan data dengan cara memeriksa data yang berasal dari sumber yang sama, tetapi dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.³⁸ Triangulasi metode digunakan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dicermati dan dibandingkan kembali untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

³⁷ Nurul Hidayat et al., *Metode Kuantitatif Dalam Riset: Pengumpulan Data Dan Analisis*, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mulia Mandiri, 2025).137

³⁸ Sapto Haryoko, et al, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis* (Universitas Negeri Makassar, 2020).420